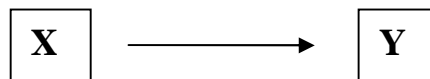


## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat melaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menghubungkan religiusitas (X) dengan resiliensi (Y). Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1** : Pola religiusitas dengan resiliensi

#### **B. Variabel Penelitian**

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Religiusitas
- b. Variabel terikat (Y): Resiliensi

### C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan untuk menghadapi situasi dan mengembangkan kemampuan dibawah tekanan sehingga memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik. Individu yang memiliki keyakinan dapat mengubah hidupnya, dapat mengatasi masalah sehingga terhindar dari kesulitan.

Reivich dan Shatte menyatakan bahwa ada tujuh aspek yang terdapat pada individu-individu yang resiliensi, yaitu:

- a) Regulasi emosi, dengan indikator:
  1. Kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada di bawah tekanan.
  2. Individu dapat mengendalikan emosi, perhatian, dan perilakunya.
- b) Kontrol impuls, dengan indikator:
  1. Kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi kesedihan.
  2. Mampu mengembangkan kemampuan sosial.
- c) Optimisme, dengan indikator:
  1. Memiliki harapan akan masa depan.
  2. Percaya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah.
- d) Analisis kausal, dengan indikator:
  1. Kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah.
- e) Empati, dengan indikator:
  1. Kemampuan untuk memahami dan dapat merasakan perasaan orang lain.

f) Efikasi diri, dengan indikator:

1. Kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai kesuksesan.

g) Pencapaian, dengan indikator:

1. Kemampuan seseorang untuk meningkatkan aspek positif dalam diri.
2. Keberanian seseorang untuk mengatasi masalah ataupun melakukan hal – hal yang berada di luar batas kemampuan (berani mengambil resiko).

## **2. Religiusitas**

Religiusitas adalah suatu keyakinan yang sungguh-sungguh dengan disertai penghayatan/perasaan yang mendalam terhadap ajaran agama Islam yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan, baik yang berhubungan dengan Allah swt atau terhadap sesama manusia.

Menurut Glock dan Stark ada lima dimensi atau aspek yang perlu diperhatikan untuk melihat tingkat kadar religiusitas seseorang.

a) Dimensi keyakinan, dengan indikator:

1. Keyakinan tentang Allah
2. Keyakinan pada malaikat
3. Keyakinan pada rasul
4. Keyakinan pada kitab-kitab Allah
5. Keyakinan hari akhir
6. Keyakinan qadha dan qadar

b) Dimensi praktik agama atau ritual, dengan indikator:

1. Mengerjakan sholat
2. Menjalankan ibadah puasa
3. Membayar zakat
4. Haji
5. Berdoa atau berzikir
6. Membaca Al quran

c) Dimensi pengalaman, dengan indikator:

1. Perasaan dekat dengan Allah,
2. Perasaan doa-doanya sering terkabul atau mendapat pertolongan Allah,
3. Perasaan khusyuk ketika sholat dan berdoa
4. Bertawakkal kepada Allah
5. Perasaan bersyukur kepada Allah.

d) Dimensi pengetahuan agama, dengan indikator:

1. Pengetahuan tentang isi Al-quran
2. Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam islam
3. Tentang rukun islam
4. Rukun iman serta pengetahuan tentang sejarah islam.

e) Dimensi pengamalan atau konsekuensi, dengan indikator:

1. Mencakup tolong menolong atau berinfak
2. Bersedekah
3. Bersabar
4. Memaafkan
5. Mematuhi norma ajaran islam.

## **D. Populasi dan Subjek Penelitian dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2005:90). Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada pada kelurahan kampung baru kecamatan senapelan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 ibu rumah tangga.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2004:91). Sedangkan menurut Arikunto (2002:117), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2002:120) yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancar-ancar, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila populasi besar, maka dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 62,5% dari jumlah keseluruhan ibu rumah tangga yang berada di kelurahan kampung baru kecamatan senapelan. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 ibu rumah tangga di kelurahan

kampung baru kecamatan senapelan. Adapun karakteristik dari sampel penelitian ini adalah:

- a. Ibu rumah tangga
- b. Mendapatkan beras raskin
- c. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari kayu atau semen.
- d. Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari kayu atau tembok tanpa diplester.
- e. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama dengan rumah tangga lain.
- f. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan skala.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi demi tercapainya sasaran penelitian ini. Dalam mendapatkan data digunakan dua skala yaitu skala religiusitas dan skala resiliensi.

Menurut Azwar (2010) skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan.

#### **1. Alat Ukur**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan data dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Skala *Likert* merupakan skala yang berisi tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi jawaban yang disediakan. Subjek memberi respon dengan empat kategori kesetujuan yaitu: sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

a. Skala Religiusitas

Dasar pembuatan alat ukur kecerdasan moral mengacu pada alat ukur kecerdasan moral yang disusun oleh Glock dan Stark dengan memodifikasi setiap aitem menggunakan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

Skor yang diberikan untuk setiap alternative pilihan jawaban berbeda, hal ini disesuaikan dengan jenis pernyataannya. Pada pernyataan favorable, skor untuk SS (sangat sesuai) adalah 4, S (sesuai) adalah 3, TS (tidak sesuai) adalah 2, dan STS (sangat tidak sesuai) adalah 1. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable, skor untuk SS (sangat sesuai) adalah 1, S (sesuai) adalah 2, TS (tidak sesuai) adalah 3 dan STS (sangat tidak sesuai) adalah 4.

Selanjutnya peneliti menyusun *blue print* skala yang berisi indikator-indikator religiusitas yang kemudian dibuat aitem. *Blue print* skala ini sebanyak 96 aitem yang terdiri dari 50 yang *favorabel* dan 46 aitem yang *unfavorabel*. *Blue print* untuk skala religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1*****Blue Print Try Out Skala Religiusitas***

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dimensi Keyakinan	Keyakinan tentang allah	1,26	10,20	4
	Keyakinan tentang para malaikat	29,62	43,76	4
	Keyakinan tentang Rasul	38,70	46,78	4
	Keyakinan tentang kitab-kitab Allah	40,60	48,91	4
	Keyakinan tentang hari akhir	54,73	63,83	4
	Keyakinan tentang qadha dan qadar	7,87	16,30	4
Praktik Agama	Mengerjakan sholat	11,64	2,35	4
	Menjalankan ibadah puasa	17,77	41,71	4
	Membayar zakat	21,80	65	3
	Haji	31,82	53	3
	Berdoa atau zikir	47,90	57,86	4
	Membaca alqur'an	5,50	67	3
Dimensi pengalaman	Perasaan dekat dengan allah	27,36	8,28	4
	Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapatkan pertolongan allah	32,66	12,59	4
	Perasaan khusuk ketika	42,72	22,93	4



	melaksanakan sholat dan berdoa			
	Bertawakal kepada allah	52,75	33,88	4
	Perasaan bersyukur kepada allah	15,81	4,94	4
Pengetahuan agama	Pengetahuan tentang isi al-qur'an	9,56	14,37	4
	Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun islam	23,68	51,95	4
	Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	45,84	74	3
	Pengetahuan tentang sejarah islam	19,89	6,39	4
Pengalaman atau konsekuensi	Perilaku menolong atau berinfak dan bersedekah	13,58	18,24	4
	Memaafkan	34,61	44,96	4
	Sabar	55,92	69,79	4
	Mematuhi norma-norma islam	3,25	49,85	4
	Jumlah	50	46	96

#### b. Skala Resiliensi

Dasar pembuatan alat ukur kecerdasan moral mengacu pada alat ukur resiliensi yang disusun oleh Reivich dan Shatte dengan memodifikasi setiap aitem menggunakan model skala *Likert* yang telah dimodifikasi yang terdiri atas empat

alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

Skor yang diberikan untuk setiap alternative pilihan jawaban berbeda, hal ini disesuaikan dengan jenis pernyataannya. Pada pernyataan favorable, skor untuk SS (sangat sesuai) adalah 4, S (sesuai) adalah 3, TS (tidak sesuai) adalah 2, dan STS (sangat tidak sesuai) adalah 1. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable, skor untuk SS (sangat sesuai) adalah 1, S (sesuai) adalah 2, TS (tidak sesuai) adalah 3 dan STS (sangat tidak sesuai) adalah 4.

Selanjutnya peneliti menyusun *blue print* skala yang berisi indikator-indikator resiliensi yang kemudian dibuat menjadi aitem. Blue print skala ini sebanyak 37 aitem yang terdiri dari 20 aitem yang *favorabel* dan 17 aitem yang *unfavorabel*. *Blue print* untuk skala resiliensi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

***Blue Print Try Out Skala Resiliensi***

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Regulasi emosi	Kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada di bawah tekanan	1,36,22	11	4
	Individu dapat mengendalikan emosi, perhatian, dan perilakunya	8	29,33	3
Kontrol impuls	Kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi	3	14	2

	kesedihan			
	Mampu mengembangkan kemampuan sosial	19,25	16	3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	10	5,23	3
	Percaya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah	28,31	7,37	4
Analisis kausal	Kemampuan untuk mengidentifikasikan penyebab dari suatu masalah	6,26	18	3
Empati	Kemampuan untuk memahami dan dapat merasakan perasaan orang lain.	15,32	9,21,34	5
Efikasi diri	Keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mencapai kesuksesan	17,24	12,27	4
Pencapaian	Kemampuan seseorang untuk meningkatkan aspek positif dalam diri	4,20	35	3

Keberanian seseorang untuk mengatasi masalah apapun melakukan hal-hal yang berada di luar batas kemampuan (berani mengambil resiko)	13,30	2	3
Jumlah	20	17	37

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu dengan melakukan uji coba (*try out*). Uji coba dilakukan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan yang memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur ini dilakukan oleh ibu rumah tangg di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan tanggal 19 mei sampai dengan 20 mei 2015. Skala yang disebarakan sebanyak 60 skala aitem dan kembali dengan utuh.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan uji validitas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *Professional Judgement* (Azwar, 2009:10). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

## 2. Uji Daya Beda Aitem

Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkapkan. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis skala tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas isi adalah melakukan validitas kontrak, yaitu dengan cara melakukan uji daya beda aitem.

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui tingkat validitas alat ukur dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* (dalam Azwar, 2010) dengan bantuan program SPSS 16.00 *ForWindows*, dengan cara menghubungkan skor tiap butir dengan skor totalnya. Adapun rumus dari *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_x$  = Koefisien korelasi skor aitem dan total aitem  
 $N$  = Jumlah subjek penelitian  
 $X$  = Skor butir tiap aitem  
 $Y$  = Skor total aitem setiap subjek  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap aitem  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total aitem  
 $\Sigma_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian skor tiap aitem

Menurut Azwar (2010), apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 dan jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk skala reliigiusitas, peneliti menggunakan batasan 0,3. Berdasarkan hasil perhitungan data *try out* untuk skala religiusitas, maka dari 96 aitem diperoleh 70 aitem yang valid dan 26 aitem yang lainnya dinyatakan gugur. Koefisien korelasi aitem totalnya berkisar 0,304 sampai 0,652. Rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada :

**Tabel 3.3**

**Sebaran Aitem Skala Religiusitas Yang Valid dan Gugur  
(Setelah *Try Out*)**

Dimensi	Indikator	Aitem				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Dimensi Keyakinan	Keyakinan tentang allah	1	26	20	10	4
	Keyakinan tentang para	29,62	-	43,76	-	4

	malaikat					
	Keyakinan tentang Rasul	38	70	46,78	-	4
	Keyakinan tentang kitab-kitab Allah	60	40	48,91	-	4
	Keyakinan tentang hari akhir	54,73	-	63,83	-	4
	Keyakinan tentang qadha dan qadar	87	7	16	30	4
Praktik Agama	Mengerjakan sholat	11	64	2,35	-	4
	Menjalankan ibadah puasa	17,77	-	41	71	4
	Membayar zakat	80	21	65	-	3
	Haji	31,82	-	53	-	3
	Berdoa atau zikir	47	90	57	86	4
	Membaca alqur'an	-	5,50	67	-	3
Dimensi pengalaman	Perasaan dekat dengan allah	27,36	-	8	28	4
	Perasaan doanya terkabul atau mendapatkan pertolongan allah	66	32	59	12	4
	Perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat dan berdoa	42,72	-	22,93	-	4
	Bertawakal kepada allah	52,75	-	33	88	4
	Perasaan bersyukur kepada allah	15	81	4,94	-	4
Pengetahuan	Pengetahuan tentang isi al-	9,56	-	14,37	-	4

agama	qur'an					
	Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun islam	23	68	51,95	-	4
	Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	45	84	74	-	3
	Pengetahuan tentang sejarah islam	89	19	6,39	-	4
Pengalaman atau konsekuensi	Perilaku menolong atau berinfak dan bersedekah	13,58	-	18	24	4
	Memaafkan	34,61	-	44,96	-	4
	Sabar	92	55	-	69,79	4
	Mematuhi norma-norma islam	3,25	-	85	49	4
	Jumlah	35	15	35	11	96

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.4*****Blue Print* Skala Religiusitas Untuk Penelitian**

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dimensi Keyakinan	Keyakinan tentang allah	1	15	2
	Keyakinan tentang para malaikat	20,47	31,56	3
	Keyakinan tentang Rasul	27	34,58	3
	Keyakinan tentang kitab-kitab Allah	45	36,65	3
	Keyakinan tentang hari akhir	40,53	48,61	4
	Keyakinan tentang qadha dan qadar	63	12	1
Praktik Agama	Mengerjakan sholat	8	2,24	3
	Menjalankan ibadah puasa	13,57	29	3
	Membayar zakat	59	49	2
	Haji	21,60	39	3
	Berdoa atau zikir	35	42	2
	Membaca alqur'an	-	51	1
Dimensi pengalaman	Perasaan dekat dengan allah	19,25	6	3
	Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapatkan pertolongan allah	50	44	2
	Perasaan khusuk ketika	30,52	16,67	4

	melaksanakan sholat dan berdoa			
	Bertawakal kepada allah	38,55	22	3
	Perasaan bersyukur kepada allah	11	4,68	3
Pengetahuan agama	Pengetahuan tentang isi al-qur'an	7,41	10,26	4
	Pengetahuan tentang rukun iman dan rukun islam	17	37,69	3
	Pengetahuan tentang hukum-hukum islam	33	54	2
	Pengetahuan tentang sejarah islam	64	5,28	3
Pengalaman atau konsekuensi	Perilaku menolong atau berinfak dan bersedekah	9,43	14	3
	Memaafkan	23,46	32,70	4
	Sabar	66	-	1
	Mematuhi norma-norma islam	3,18	62	3
<b>Jumlah</b>		35	35	70

Sementara itu untuk skala perilaku resiliensi, peneliti juga menggunakan batasan 0,3. Berdasarkan hasil perhitungan data *try out* untuk skala resiliensi, maka dari 37 aitem diperoleh 15 aitem yang valid dan 14 aitem yang gugur. Koefisien korelasi aitem totalnya berkisar antara 0,309 sampai 0,702. Rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada:

Tabel 3.5

Sebaran Aitem Resiliensi Yang Valid dan Gugur (Setelah *Try Out*)

Dimensi	Indikator	Aitem				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Regulasi emosi	Kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada di bawah tekanan	1,22	36	11	-	4
	Individu dapat mengendalikan emosi, perhatian, dan perilakunya	8	-	29,33	-	3
Kontrol impuls	Kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi kesedihan	3	-	14	-	2
	Mampu mengembangkan kemampuan sosial	25	19	-	16	3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	-	10	5,23	-	3
	Percaya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah	28,31	-	-	7,37	4
Analisis kausal	Kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah	6	26	18	-	3
Empati	Kemampuan untuk memahami dan dapat merasakan perasaan orang lain.	15,32	-	9,21,34	-	5

Efikasi diri	Keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mencapai kesuksesan	17,24	-	12,27	-	4
Pencapaian	Kemampuan seseorang untuk meningkatkan aspek positif dalam diri	20	4	35	-	4
	Keberanian seseorang untuk mengatasi masalah ataupun melakukan hal-hal yang berada di luar batas kemampuan (berani mengambil resiko)	13,30	-	2	-	3
<b>Jumlah</b>		15	5	14	3	37

Setelah diperoleh aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**

***Blue Print* Skala Resiliensi Untuk Penelitian**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Regulasi emosi	Kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada di bawah tekanan	1,17	8	3

	Individu dapat mengendalikan emosi, perhatian, dan perilakunya	6	23,27	3
Kontrol impuls	Kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi kesedihan	3	11	2
	Mampu mengembangkan kemampuan sosial	20	-	1
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	-	4,18	2
	Percaya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah	22,25	-	2
Analisis kausal	Kemampuan untuk mengidentifikasikan penyebab dari suatu masalah	5	14	2
Empati	Kemampuan untuk memahami dan dapat merasakan perasaan orang lain.	12,26	7,16,28	5
Efikasi diri	Keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mencapai	13,19	9,21	4

	kesuksesan			
Pencapaian	Kemampuan seseorang untuk meningkatkan aspek positif dalam diri	15	29	2
	Keberanian seseorang untuk mengatasi masalah apapun melakukan hal-hal yang berada di luar batas kemampuan (berani mengambil resiko)	10,24	2	3
	Jumlah	15	14	29

### 3. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui koefisien alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach* (Azwar, 2010).

$$\alpha = 2 \left\{ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right\}$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

$$S1^2 \text{ dan } S2^2 = \text{Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2}$$

$$Sx^2 = \text{Varians skor skala}$$

Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 16.00 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas ( $r_{xy}$ ) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Pada penelitian ini teknik reliabilitas yang digunakan adalah teknik satu kali pengukuran atau disebut juga konsistensi internal. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala religiusitas diperoleh sebesar 0,934 dan aitem skala resiliensi diperoleh sebesar 0,891. Nilai reliabilitas pada kedua skala ini berada pada kategori tinggi. Selanjutnya reliabilitas dihitung dengan proses komputerisasi yaitu program *SPSS 16,00 for windows*.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Pearson dalam Azwar 2009). Teknik uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

mengkorelasikan antara variabel religiusitas dan variabel resiliensi dengan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\left\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\right\} \left\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\right\}}}$$

**Keterangan :**

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment* religiusitas dan resiliensi.
- $n$  = Jumlah subjek penelitian
- $x$  = Religiusitas
- $y$  = Resiliensi
- $\sum x$  = Jumlah skor religiusitas
- $\sum y$  = Jumlah skor resiliensi